

ABSTRACT

MARIA, AJENG CITRA HARJANI. (2018). **The Translation of Bilingual Children's Story Book *Pancuran Pangeran* Applying Reiss' Method.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

There are many languages around the world and those languages are used by people to communicate. In order to understand those languages, the need of using a translation appears. The function of a translation is to deliver the message not only in the oral conversation but also in a written text. In the process of translating a text, the translator may causes some changes in order to make the text of the translation as equivalent as possible. To check whether a translation text is already equivalent with the Source Text, several methods to examine the equivalence are exist, one of them is Reiss' method.

In this research, the researcher applies Reiss' method to examine the translation version from a bilingual children's story book *Pancuran Pangeran*. The objectives of the research are to find out the types of translation shifts occur inside the translation text and to figure out the kind of translation method used by the translator. These two objectives are solved by the examination of the translation using Reiss' method that contains several steps including the examination of language dimension and the translation method which later brings to the conclusion about the equivalence of the translation.

This research is a qualitative research applying library and explicatory method. As a qualitative research, the researcher explains the research using long or short explanation supported by several factual information or expert's opinions from the results of library research and focus on certain examination to understand the aspect of it.

The results of the analysis, based on Reiss' method, show the existence of the translation shifts, such as level, structural, unit, class, intra-system, expressive, and meaning shift, has a purpose to maintain the focus of the text as an expressive text which prioritizes the form and the aesthetics of the story. Meanwhile, the result of the further analysis of the translation method used by the translator is the semantic method. This method, which emphasizes form, guarantees the maintenance of the translation text as an expressive text whose foci are on the form and the aesthetics of the text. Therefore, it is evident that the translation of the bilingual children's story book *Pancuran Pangeran* is able to render an expressive text as it is.

ABSTRAK

MARIA, AJENG CITRA HARJANI. (2018). **The Translation of Bilingual Children's Story Book *Pancuran Pangeran* Applying Reiss' Method.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Terdapat berbagai jenis bahasa di dunia dan bahasa-bahasa tersebut digunakan untuk berkomunikasi. Dalam pengupayaan untuk saling mengerti bahasa-bahasa tersebut, kebutuhan untuk menggunakan terjemahan pun meningkat. Fungsi dari sebuah terjemahan adalah untuk menyampaikan pesan yang ada dalam sebuah percakapan lisan dan juga pada sebuah teks. Dalam proses menerjemahkan sebuah teks, penerjemah terkadang membuat beberapa perubahan untuk menciptakan hasil terjemahan yang cukup sepadan dengan teks asal. Untuk memeriksa apakah teks terjemahan telah sepadan dengan teks asal, beberapa metode untuk memeriksa kesepadan pun muncul, salah satunya adalah metode Reiss.

Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan metode Reiss untuk memeriksa teks terjemahan pada sebuah buku cerita anak dwibahasa *Pancuran Pangeran*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu tipe pergeseran yang muncul dalam proses terjemahan dan mengetahui jenis metode terjemahan yang digunakan oleh penerjemah. Kedua tujuan tersebut dapat dipecahkan dengan menganalisis teks terjemahan menggunakan metode Reiss yang di dalamnya terdapat beberapa langkah, di antaranya adalah pemeriksaan dimensi bahasa dan metode terjemahan yang pada akhirnya akan memberikan kesimpulan mengenai kesepadan teks terjemahan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memberlakukan metode studi pustaka dan metode *explicatory*. Sebagai sebuah penelitian kualitatif, peneliti menjabarkan hasil penelitian menggunakan penjelasan baik pendek ataupun panjang yang didukung oleh beberapa informasi faktual atau opini para ahli yang didapat dari hasil studi pustaka dan berfokus dalam pemeriksaan pada bagian tertentu untuk memahami aspek di dalamnya.

Hasil-hasil dari analisis yang didasarkan pada metode Reiss menampilkan adanya pergeseran terjemahan seperti pergeseran tingkatan, struktur, unit, kelas, intra-sistem, ekspresif, dan arti yang bertujuan untuk mempertahankan fokus teks yaitu sebagai sebuah teks ekspresif yang mengutamakan bentuk dan keindahan di dalam cerita. Sementara itu, hasil dari analisis selanjutnya mengenai metode terjemahan yang digunakan oleh penerjemah adalah metode semantik. Metode ini, menekankan pada bentuk, menjamin terpeliharanya bentuk teks terjemahan sebagai teks ekspresif yang berfokus pada bentuk dan keindahan teks. Maka dari itu, hal ini membuktikan bahwa teks terjemahan pada buku cerita anak dwibahasa *Pancuran Pangeran* dapat membawakan sebuah teks ekspresif dengan baik.